

ABSTRAK

Dalam perkembangannya, Lembaga Pemasyarakatan mengalami revitalisasi yaitu dengan memisahkan antara penempatan pelaku tindak pidana atau narapidana. Salah satu penerapan dari revitalisasi tersebut salah satunya adalah pemisahan antara lembaga pemasyarakatan umum dan khusus yang menangani tindak pidana tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari pemenuhan hak narapidana berdasarkan pada Pasal 9 Undang Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan bagi narapidana Terorisme di Lembaga Pemasyarakatan *High Risk* Kelas IIA Pasir Putih Nusakambangan serta hambatan yang mempengaruhi efektifitas dalam menerapkan pemenuhan hak narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Pasir Putih Nusakambangan. Metode pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Lokasi penelitian yaitu di Lembaga Pemasyarakatan *High Risk* Kelas IIA Pasir Putih Nusakambangan. Sumber data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan hak narapidana terorisme di Lembaga Pemasyarakatan *High Risk* Kelas IIA Pasir Putih Nusakambangan tidak efektif. Hambatan yang ada dipengaruhi oleh aspek struktur hukum yaitu kurangnya atau terbatasnya kuantitas dan kualitas petugas pemasyarakatan serta aspek kultur hukum yaitu bahwa narapidana terorisme memiliki karakteristik yang berbeda dengan narapidana pada umumnya.

Kata Kunci : Efektivitas, Hak Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

In its development, the Correctional Institution experienced revitalization, namely by separating the placement of criminal offenders or prisoners. One of the applications of this revitalization is the separation between general and special correctional institutions that handle certain criminal acts. This study aims to determine the effectiveness of the fulfillment of prisoners' rights based on Article 9 of Law Number 22 of 2022 concerning Corrections for Terrorism prisoners at the Pasir Putih Nusakambangan High Risk IIA Class Correctional Institution and obstacles that affect the effectiveness in implementing the fulfillment of prisoners' rights at the Pasir Putih Nusakambangan Correctional Institution. The approach method used in this research is empirical juridical with analytical descriptive research specifications. The research location is at the High Risk Correctional Institution IIA CLASS Pasir Putih Nusakambangan. The data sources used are Primary data and Secondary data. The results showed that the fulfillment of the rights of terrorism prisoners at the High Risk Correctional Institution IIA CLASS Pasir Putih Nusakambangan was not effective. The existing obstacles are influenced by aspects of legal structure, namely the lack or limited quantity and quality of correctional officers and aspects of legal culture, namely that terrorism prisoners have different characteristics from prisoners in general.

Keywords : *Effectiveness, Prisoners Rights, Correctional Institution*

